



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DIABETES MILITUS
DAN APLIKASI *TERAPI SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM
TECHNIQUE* UNTUK MENURUNKAN KADAR GULA DARAH
DAN NYERI KRONIS**

KARYA ILMIAH AKHIR

RISKI DINDA YANTI, S.Kep

04064822326034

**PROGRAM STUDI NERS ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riski Dinda Yanti

NIM : 04064822326034

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Keperawatan (Ners) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarism, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Oktober 2023



Riski Dinda Yanti, S.Kep

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH

**NAMA : RISKI DINDA YANTI
NIM : 04064822326034
JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DIABETES
MILLITUS DAN APLIKASI TERAPI SPIRITUAL
EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE UNTUK
MENURUNKAN KADAR GULA DARAH DAN NYERI
KRONIS**

PEMBIMBING,

**Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197907092006042001**


(.....)

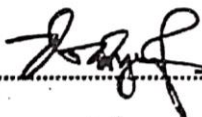
LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : RISKI DINDA YANTI
NIM : 04064822326034
JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DIABETES MILITUS DAN APLIKASI TERAPI SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE UNTUK MENURUNKAN KADAR GULA DARAH DAN NYERI KRONIS

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Oktober 2023

Pembimbing
Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197907092006042001

()

Penguji 1
Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198710172019031010

()

Penguji 2
Sigit Purwanto, S.Kep. Ns., M.Kes
NIP. 1975 34112002121002

()

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

Karya Ilmiah, Oktober 2023
Riski Dinda Yanti, S.Kep

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DIABETES MELITUS
DAN APLIKASI *TERAPI SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM
TECHNIQUE* UNTUK MENURUNKAN KADAR GULA DARAH
DAN NYERI KRONIS**

(xii + 115 + 7 lampiran)

ABSTRAK

Latar belakang : Diabetes mellitus ialah keadaan dimana kadar gula darah meningkat akibat terganggunya sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya dan menyebabkanyetimbulnya berbagai komplikasi baik makrovaskular maupun mikrovaskular. Komplikasi mikrovaskuler yang umumnya timbul yakni tukak diabetik. Penderita diabetes mellitus juga mengeluhkan nyeri kronis akibat dari dari tukak diabetik, terganggunya aktivitas sehari-hari dan kualitas hidup pasien akibat rasa nyeri yang tidak terkontrol. **Tujuan :** Memberikan pelaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif dan aplikasi terapi SEFT pada penderita diabetes mellitus yang mengalami peningkatan kadar gula darah dan nyeri kronis. **Metode :** Pendekatan studi kasus menggunakan metode deskriptif kualitatif. **Hasil :** Setelah diberikan asuhan keperawatan dan aplikasi terapi SEFT pada ketiga pasien kelolaan yang diberikan pada waktu yang fleksibel selama 20 menit setiap hari dalam 3 hari menunjukkan ketidakstabilan kadar glukosa darah dan masalah nyeri kronis teratasi. **Pembahasan:** Terapi SEFT ini merupakan terapi pendukung dari terapi farmakologis yang memiliki berbagai keunggulan, diantaranya : efektif, sederhana, dan aman namun memberikan manfaat yang signifikan. SEFT merupakan terapi yang menggunakan *tapping* (ketukan ringan) pada 18 spot meridian tubuh untuk merangsang dan mengaktifkan 12 jalur utama meridian tubuh, sehingga dapat membuar keseimbangan antara energi tubuh dan menimbulkan relaksasi sehingga mengurangi skala nyeri dan mampu menurunkan kadar gula darah.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Kadar gula darah, Nyeri Kronis, Terapi SEFT

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

Karya Ilmiah, Oktober 2023

Riski Dinda Yanti, S.Kep

***NURSING CARE FOR DIABETES MILLITUS PATIENTS AND
APPLICATION OF SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM
TECHNIQUE THERAPY TO REDUCE BLOOD SUGAR LEVELS
AND CHRONIC PAIN***

(xii + 115 + 7 lampiran)

ABSTRACT

Background : Diabetes mellitus is circumstances where rate sugar blood increase consequence disturbed insulin secretion, insulin action or both of them and cause it to arise various complications good macrovascular nor microvasculature. Complications general microvascular arise ie ulcer diabetes. Diabetes mellitus sufferers too complained painful chronic consequence from from ulcer diabetic, it's annoying activity daily And quality life patient due to unbearable pain controlled. ***Objective*** : Give implementation care nursing in a way comprehensive and application SEFT therapy on sufferers of diabetes mellitus who experience enhancement rate sugar blood and painful chronic. ***Method*** : Approach studies case use method descriptive qualitative . ***Results*** : After given care nursing and application SEFT therapy on third patient concessions given on flexible time for 20 minutes every day in 3 days showing instability rate glucose blood And problem painful chronic resolved. ***Discussion*** : This SEFT therapy is therapy supporter from therapy pharmacologist who has various advantages , including : effective , simple , and safe however give significant benefits. SEFT is therapy uses tapping (knock mild) on 18 meridian spots of the body for stimulate and activates 12 lines the main meridians of the body , so can make balance between energy body And give rise to relaxation so that reduce scale painful And capable lower rate sugar blood .

Keywords : Diabetes Millitus , sugar levels blood , Pain Chronic , SEFT Therapy

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Karya Ilmiah akhir yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Militus dengan Memberikan Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* untuk Menurunkan Kadar Gula Darah dan Nyeri”**.

Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang. Ucapan terima kasih penulis utarakan kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M. Kep sebagai Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M. Kep sebagai Koordinator Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes sebagai pembimbing laporan studi kasus yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan studi kasus ini.
4. Bapak Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji I laporan studi kasus yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan laporan studi kasus ini.
5. Bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes sebagai penguji II laporan studi kasus yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan laporan studi kasus ini.

6. Kedua orang tua dan kakak-kakak ku tercinta yang telah memberikan banyak doa dan bantuan baik segi finansial dan motivasi selama penyusunan laporan ini.
7. Semua staf dosen Program Studi Profesi Ners FK UNSRI yang sudah memberikan bantuan berupa waktu, tenaga, serta ilmu pengetahuan dan mendidik penulis selama mengikuti pendidikan.
8. Rekan-rekan Co-Ners Angkatan 2022 yang telah menjadi tempat mencurahkan perasaan, menemani masa-masa sulit pendidikan, serta tempat berbagi selama beberapa tahun terakhir di Program Profesi Ners FK UNSRI.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah akhir ini masih jauh dari sempurna. Namun, penulis berharap semoga karya ilmiah akhir ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu keperawatan. Aamiin.

Indralaya, Oktober 2023



Penulis

Riski Dinda Yanti, S.Kep.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xii
BAB I.....	13
PENDAHULUAN	13
A. Latar Belakang	13
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian.....	17
D. Manfaat Penelitian.....	18
E. Metode Penelitian.....	18
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Diabetes Militus	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep Terapi <i>Spiritual Emotional Freedom Technique</i>	Error! Bookmark not defined.
C. Konsep Nyeri.....	Error! Bookmark not defined.
D. Konsep Asuhan Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
E. <i>Web Of Caution</i>	Error! Bookmark not defined.
F. Penelitian Terkait	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
ASUHAN KEPERAWATAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Hasil Pengkajian Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan ..	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.

A. Pembahasan Kasus	Error! Bookmark not defined.
B. Dukungan dan Hambatan	Error! Bookmark not defined.
C. Implikasi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan

Tabel 2.2 Analisis PICO

Tabel 3.1 Pengkajian Awal

Tabel 3.2 Pengkajian Paliatif

Tabel 3.3 Diagnosis Keperawatan Pada Pasien Kelolaan

Tabel 4.1 Diagnosis keperawatan

Tabel 4.2 Skala Nyeri Pemberian Terapi SEFT

Tabel 4.3 Kadar gula darah Pemberian Terapi SEFT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Manuskrip

Lampiran 2 Asuhan Keperawatan 3 Pasien

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 4 Standar Prosedur Operasional (SPO)

Lampiran 5 Logbook Tugas Akhir Profesi

Lampiran 6 Lembar Hasil Pengecekan Similarity

Lampiran 7 Jurnal Penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Riski Dinda Yanti
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Gaung Asam, 11 November 2000
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Anak ke : 6 dari 6 bersaudara
6. Nama Orang Tua :
 Ayah : Rojulan
 Ibu : Rohima
7. Nama Saudara :
 - Ramlan
 - Rahmayanti
 - Risma Yani
 - Rubi Yati
 - Rukma Wati
8. Alamat : Ds. Gaung Asam,
 Kec. Belida Darat,
 Kab. Muara Enim,
 Prov. Sumatera Selatan
9. Alamat email : Daadin@gmail.com
10. Riwayat pendidikan :
 - SDN 3 Belida Darat (2006-2012)
 - SMPN 1 Lembak (2012-2015)
 - MAN 1 Kota Prabumulih (2015-2018)
 - PSIK FK Universitas Sriwijaya (2018-2022)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kadar gula darah dapat meningkat karena kerusakan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya yang disebut dengan diabetes melitus. Penyakit ini menyebabkan masalah makrovaskular dan mikrovaskular. Ulkus diabetes merupakan akibat mikrovaskuler yang sering terjadi (Puspitasari *et al.*, 2022). Nyeri kronis akibat tukak diabetik merupakan keluhan lain yang dikeluhkan pasien diabetes melitus, jika nyeri tidak dapat dikendalikan akan berpengaruh terhadap aktivitas harian dan kualitas hidup pasien.

Kondisi gula darah tinggi pada penderita diabetes dapat mengakibatkan gangguan sistemik yang luas pada tubuh. Gangguan sekresi insulin atau sekresi insulin perifer dapat menyebabkan kelainan metabolisme glukosa, lemak, dan protein (Malik, *et al.*, 2015).

Mengelola penyakit kronis Diabetes melitus tidak hanya melibatkan menjaga kadar gula darah dalam kisaran yang dapat diterima, namun juga mengelola gejala berbagai penyakit fisik seperti nyeri. Jutaan penderita diabetes dilaporkan mengalami berbagai macam rasa sakit. Dibandingkan dengan non-penderita diabetes, pasien diabetes muda memiliki insiden nyeri kronis (muskuloskeletal) kumulatif yang lebih tinggi selama 10 tahun. Mengingat ekspresi gejala, penderitaan psikologis, dan cacat fisik yang ditimbulkannya, nyeri kronis merupakan penyakit penyerta yang dapat menimbulkan stres bagi pasien diabetes (Aldossar, *et al.* 2020).

Organisasi Internasional Diabetes Federation (IDF) memperkirakan bahwa sekitar 463 juta orang pada tahun 2019 dengan rentang umur 20 sampai 79 tahun orang terkena diabetes di dunia, ini sama dengan tingkat prevalensi 9,3 % pada umur 20-79 tahun pada seluruh populasi. IDF memperkirakan prevalensi diabetes berdasarkan orientasinya pada tahun 2019 adalah 9 % pada perempuan dan 9,65% pada laki-laki. Diperkirakan pada orang dengan umur 65-79 tahun akan ada peningkatan prevalensi diabetes seiring bertambahnya umur menjadi 19,9% atau 111,2 juta orang. Berdasarkan perkiraan, angka tersebut akan terus mengalami peningkatan pada tahun 2030 hingga mencapai 578 juta orang dan pada tahun 2045 sebanyak 700 juta orang (Kemenkes, 2020). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menunjukkan adanya peningkatan frekuensi penyakit diabetes melitus di Indonesia, yaitu pada tahun 2013 sebesar 6,9% dan menjadi 8,5% pada tahun 2018. Di Sumatera Selatan, laju prevalensi diabetes pada masyarakat semakin meningkat. ≥ 15 tahun mencapai 1,27% pada tahun 2018.

Angka kejadian ulkus diabetikum di Indonesia sebesar 32%. Prevalensi tukak diabetik di Indonesia sekitar 15%, angka amputasi 30%, dan angka kematian 32%, dan tukak diabetik merupakan penyebab utama rawat inap akibat diabetes yang mencapai 80% kasus. Penderita tukak diabetik di Indonesia menuntut biaya yang tinggi yaitu 1,3 hingga 1,6 juta perbulan atau 43,5 juta perpasien (Oktorina, *et al.*, 2019).

Penyebab tingginya angka diabetes adalah gaya hidup yang buruk dan kurangnya pengetahuan dalam memantau kadar glukosa darah (Level *et al.*, 2021). Jika tidak ditangani dengan baik, penyakit diabetes dapat menyebabkan

retinopati, neuropati, kelainan vaskuler, nefropati dan tukak diabetik. Resiko infeksi pada kulit dan kaki dapat terjadi karena kondisi glikemik yang kurang baik (Maryunani, 2015). Diabetes mempengaruhi fungsi trombosit. Trombosit dari penderita diabetes telah terbukti meningkatkan lipolisis dengan cara menempel, mengaktifkan, dan mengumpulkan trombosit (Palimbunga *et al.*, 2013). Trombosit dapat menempel pada permukaan (adhesi) dan kemudian pada trombosit lain (agregasi), mengubah profil lipidnya dan menyebabkan penyumbatan trombosit dan penutupan luka pembuluh darah (Fathanah, 2018). Akibatnya, pengumpulan darah bertanggung jawab atas penyakit arteri perifer, yang menyebabkan penurunan aliran darah ke ekstremitas bawah dan berkembangnya ulkus kaki diabetik (Maryatun, 2020).

Gejala ulkus diabetik, berupa perubahan bentuk kaki, sensasi nyeri menurun dan penurunan aktivitas kelenjar sebaceous dan keringat, merupakan indikator awal berkembangnya lesi diabetik (Level *et al.*, 2021). Penyebab terjadinya ulkus diabetikum adalah gesekan antara kaki dengan sepatu saat berjalan dan kelalaian pada kaki (Oktorina *et al.*, 2019). Teratur merawat kaki dapat mencegah komplikasi kronis pada pasien kaki diabetik. Praktik seperti melepas perban, membersihkan luka, dan mengangkat jaringan mati serta jahitan mempengaruhi persepsi pasien terhadap nyeri.

Pengendalian nyeri dapat dengan pengobatan nonfarmakologis. Selain tidak menimbulkan efek samping, pengobatan non-obat memiliki banyak keunggulan, antara lain relatif mudah digunakan, biayanya sedikit atau bahkan tidak ada sama sekali, dan dapat dilakukan di rumah. Salah satunya adalah terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*). Terapi SEFT adalah

pengobatan sederhana, aman, dan bebas obat yang memberikan hasil signifikan. Terapi SEFT menggunakan sentuhan ringan (*tapping*) pada 18 meridian tubuh untuk merangsang dan mengaktifkan 12 meridian tubuh untuk menyeimbangkan energi tubuh dan menimbulkan relaksasi (Muryatun, 2022).

Pasien diabetes bersifat paliatif, maka pengobatan nonfarmakologis yang tidak hanya berfokus pada aspek fisik namun juga aspek spiritual dan emosional yang diharapkan dapat membantu mengatasi ketidaknyamanan fisik. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk membahas tentang asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus dengan memberikan terapi *spiritual emotional freedom technique* di RSUP Dr.Muhammad Hoesin Palembang.

B. Rumusan Masalah

Diabetes Millitus (DM) merupakan penyakit tidak menular yang relatif ditandai dengan peningkatan kadar gula darah. Kondisi gula darah tinggi pada penderita diabetes dapat menyebabkan kerusakan sistemik yang luas pada tubuh. Hal ini disebabkan adanya gangguan metabolisme glukosa, lemak, dan protein yang disebabkan oleh gangguan sekresi insulin atau sekresi insulin perifer (Malik, *et al.*, 2015). Kondisi hipergikemia ini dapat mengakibatkan ulkus diabetik. Nyeri kronis akibat ulkus diabetik merupakan keluhan lain yang dikeluhkan pasien diabetes melitus, jika nyeri tidak dapat dikendalikan dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari dan kualitas hidup.

Terapi SEFT merupakan pengobatan non-farmakologi yang dapat menurunkan tingkat nyeri dan kadar gula darah pasien. Terapi SEFT efektif, sederhana dan aman, namun memiliki manfaat yang signifikan. Terapi SEFT menstimulasi dan mengaktifkan 12 jalur meridian utama tubuh dengan

mengetuk 18 titik meridian pada tubuh, sehingga tercapai keseimbangan antara energi tubuh dan menghadirkan relaksasi. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan komprehensif pada pasien diabetes mellitus yang diatasi dengan terapi komplementer *Spiritual Emotional Freedom Technique*.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien diabetes millitus dan aplikasi terapi *spiritual emotional freedom technique* untuk menurunkan kadar gula darah dan nyeri kronis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengkaji pasien dengan diagnosa Diabetes Millitus (DM) di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2023.
- b. Untuk menegakkan diagnosis keperawatan pada pasien Diabetes Millitus (DM) di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2023.
- c. Untuk menyusun perencanaan asuhan keperawatan dan aplikasi terapi SEFT pada pasien Diabetes Millitus (DM) di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2023.
- d. Untuk menggambarkan implementasi keperawatan dan aplikasi terapi SEFT pada pasien Diabetes Millitus (DM) di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2023.

- e. Untuk mengetahui evaluasi asuhan keperawatan yang telah diberikan terapi SEFT pada pasien Diabetes Millitus (DM) di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Karya ilmiah ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan yang diperoleh dunia kesehatan mengenai perawatan pasien diabetes melitus (DM) dan aplikasi terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) yang dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan perawatan.

2. Praktis

Karya ilmiah ini diharapkan bermanfaat bagi perawat, pasien, dan keluarga pasien sebagai tindakan keperawatan dalam penerapan terapi SEFT pada pasien diabetes untuk menurunkan kadar glukosa darah dan mengendalikan nyeri kronis.

E. Metode Penelitian

Metode dalam penulisan karya ilmiah ini adalah pendekatan studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif. Ada beberapa tahapan pelaksanaan studi kasus, yaitu :

1. Pemilihan tiga kasus dengan kriteria pasien yang menderita diabetes millitus yang mengalami keluhan nyeri dan peningkatan kadar gula darah.
2. Analisis teori melalui *study literature* bersumber dari *google scholar* dengan pencarian *Spiritual Emotional Freedom Technique* untuk menurunkan kadar gula darah dan nyeri dengan tidak mencentangg

sertakan kutipan dan paten sehingga didapatkan hasil 204 artikel. Telaah literatur ini memiliki kriteria inklusi yaitu artikel yang diterbitkan antara tahun 2012-2023, diberikan pada pasien dewasa dan bisa mengakses *fulltext* kemudian memilih 10 jurnal yang konsisten dan jelas menjelaskan tentang penerapan terapi SEFT untuk meredakan nyeri dan menurunkan kadar gula darah.

3. Penyusunan pengkajian, data analisis, menegakkan diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan yang sesuai dengan konsep permasalahan pada pasien diabetes millitus dengan mengacu pada standar yang disusun oleh organisasi profesi (SDKI, SLKI, dan SIKI).
4. Memberikan asuhan keperawatan dewasa berupa pemberian terapi *spiritual emotional freedom technique* yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut dan peningkatan kadar gula darah selama 3 hari berturut-turut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldossari, Shubari, Al-Zahrani, Alduraywish, Al-Ahmary, Bahkali, S., Aloudah, Almustansyir, Al-Rizqi, El;Zahaby, Toivoia,P., & El-Metwally. (2020). Hubungan Antara Sakit Kronis dan Diabetes/Pradiabetes : *Survey Cross Sectional* Berbasis Populasi Di Arab Saudi. *Pubmed*
- Amir, Suci, M., Wungouw, H., & Pangemanan, D. (2015). Kadar gula darah sewaktu pada pasien Diabetes Millitus Tipe 2 di Puskesmas Bahu Kota Manado. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*. 3(1). 32-40
- Brahmantia, B & Huriah, T. (2018). Pengaruh *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* terhadap Penurunan Nyeri dan Kecemasan Pada Pasien Pasca Bedah Transurethral Resection Prostate (Turp) Di Rsud Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*
- Budiono & Pertami, S. (2015). Konsep dasar keperawatan. *Bumi Medika*.
- Degirmen, N., Ozendogan, N., Sayiner, D., Kosgeroglu, N., & Ayrancy, U. (2010). *Effectiveness of foot and hand massage in postcesarean pain control in a group of Turkish pregnant women*.
- Dermawan, D. (2012). Proses Keperawatan Penerapan Konsep & Kerangka Kerja (1st ed.). *Gosyen Publishing*
- Fatimah, R. N. (2015). Diabetes Millitus Tipe 2. *J Majority*. 4(5)
- Judha, M., Sudarti, & Fauziah, A. (2012). Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan. *Nuha Medika*
- Katzung, B. G. (2010). Farmakologi Dasar dan Klinik. *Salemba Medika*
- KEMENKES RI. (2020). *Diabetes Millitus Pusat Data dan Informasi*.
- Level, P. (2021) . *Jurnal Keperawatan*. 675–682.
- Malik, Ibnu M., Nasrul, E., Asterina, (2015). Hubungan Hiperglikemia dengan Prothrombin Time pada Mencit (Mus Musculus) yang Diinduksi Aloksan. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol.4(1), hlm 182-188.
- Maryunani, A. (2015). Perawatan Luka Modern (*Modern Woundcare*) terkini dan terlengkap. *In Media Bogor*.

- Mudatsyir, M., Purbo, H., & Sundari, T. (2012). *Spiritual Emotional Freedom Technique* Dan Nyeri Pasien Pasca Operasi Fraktur Femur. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*. 44-49
- Mulianda, D., Rahmanti, A., & Tiara, A. (2022). *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Post Operasi*. *Jurnal Keperawatan Sishana*
- Muryatun, S., (2022). Upaya Menurunkan Hipertensi Dan Gula Darah Pada Penderita Dm Tipe 2 Dengan Intervensi Seft Pada Lansia Di Wilayah Puskesmas Pemulutan Inderalaya. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*
- Niken, S., Whyuningsih, & Prasetyorin, H., (2020). *The application of spiritual emotional freedom technique on pain in cancer patients*. *Indonesian Journal of Global Health Research*
- Nurjannah, D., Chodijah, S., & Nurhazizah, A. (2022). *Terapi SEFT Untuk Melepaskan Emosi Negatif Pada Remaja*
- Oktorina, R., Wahyuni, A. & Harahap, E. Y. (2019) “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Ulkus Diabetikum Pada Penderita Diabetes Mellitus,” *Real in Nursing Journal*, 2(3), 108.
- PARKENI. (2015). Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Millitus Tipe 2 di Indonesia. *PARKENI*. (13)
- Patriani, R. (2018). Pengaruh *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rsd Kota Surakarta*. *Jurnal Keperawatan*
- Pebriani, A. (2016). Pengaruh Terapi seft (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) *Faseset-Updan Fase Tune-In* terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Klinik Kitamura Pontianak. *Universitas Tanjungpura*
- Potter & Perry. (2010). *Fundamental of Nursing* edisi 7. *Salemba medika*.
- Potter, P. A. & Perry, A. G. (2010). Buku ajar fundamental keperawatan : konsep, proses dan praktik Edisi 7. *EGC*
- Puspasari, M. (2022) Gambaran Karakteristik Pasien Komplikasi Diabetes Di Rumah Sakit Kristen Ngesti Waluyo Parakan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(3), 107–112.
- Smeltzer, S., Bare, B., Hinkle, J., & Cheever, K. (2008). *Brunner and Suddarth' textbook of medical surgical nursing (11 th ed.)*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

- Solehati, Tetti & Cecep Eli Kosasih., (2015). Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas. *PT. Refika Aditama*
- Tandra, H. (2017). *Life Healty with Diabetes. Gramedia Pustaka Utama*
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. *DPP PPNI*.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. *DPP PPNI*.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. *DPP PPNI*
- Wahyuni, D. (2022). Materi Kuliah Blok Berfikir Kritis dan Proses Asuhan Keperawatan. *Program Studi Keperawatan Fk Unsri, Palembang*.
- Zakiyyah, M. (2019). *Pengaruh Terapi Spiritual Emosional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Penanganan Nyeri Dismenorea*. 66-71
- Zuhroidah, Toha, & Sujarwadi (2022). Efektifitas Tehnik Self Emotional Freedom Technique (Seft) Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Petani Di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Keperawatan*